

Optimalisasi Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dan Dampaknya Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Dalam Mewujudkan Wisata Edukasi Potensi Desa

¹Chusnul Rofiah

¹.Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi, STIE PGRI Dewantara Jombang
Email Koresponden : ¹chusnulstiepgri.dewantara@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Berbasis Kinerja adalah suatu kegiatan optimalisasi potensi desa yang diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Strata perekonomian penduduk Desa Krembangan cukup beragam. Masih adanya keluarga yang terkategori miskin dan dibawah garis kemiskinan. Jumlahnya pun masih tergolong banyak. Sedikitnya terdapat 615 kepala keluarga. Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian dan pemberdayaan tentunya, untuk mengangkat dan menyelamatkan mereka dari keterpurukan. Atas dasar hal itulah maka yang dilakukan pendampingan bagi kelompok masyarakat inovatif Desa Krembangan dengan fokus Strategi Branding Icon Destinasi Wisata Edukasi Melalui Optimalisasi Potensi Desa Dengan Memberdayakan Generasi Millennial melalui kerjasama antara pemerintah desa krembangan dalam hal ini kelompok masyarakat Inovatif yang berkegiatan langsung, Pemerintah Kabupaten Jombang dalam hal ini dilakukan oleh BAPPEDA Kab. Jombang, Pusat Studi Kewirausahaan Dewantara dalam program pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis kinerja yang dilaksanakan mulai selama 3 bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021, menjawab tujuan dilaksanakan program pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis kinerja sebagai berikut : (1) Membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat dengan keterampilan mengukir sandal jepit (2) Pemberdayaan masyarakat sehingga terwujud kampung sandal ukir di Desa Krembangan sesuai dengan bidangnya dan potensi daerah (3) Mengembangkan dan mendorong semua potensi UMKM desa Krembangan melalui pelatihan dan pengembangan pasar.

Kata kunci : Kelompok Masyarakat, Dampak Ekonomi, Potensi Desa, Wisata Edukasi.

ABSTRACT

Performance Based Community Group Empowerment is an activity to optimize village potential which is expected to have a positive impact on the surrounding environment. The economic strata of the residents of Krembangan Village are quite diverse. There are still families who are categorized as poor and below the poverty line. The number is still quite large. There are at least 615 families. This condition certainly requires attention and empowerment of course, to lift and save them from adversity. On this basis, assistance was carried out for innovative community groups in Krembangan Village with a focus on the Branding Icon Strategy of Educational Tourism Destinations Through Optimizing Village Potentials By Empowering Millennial Generations through collaboration between the Krembangan village government in this case Innovative community groups who have direct activities, the Jombang Regency Government in this is done by BAPPEDA Kab. Jombang, Dewantara Center for Entrepreneurship Studies in the performance-based community group empowerment program which was carried out from August 3 to October 2021, answered the objectives of implementing the performance-based community group empowerment program as follows: (1) Opening job opportunities for the community with the skills of carving sandals flops (2) Empowering the community so that the sandal carving village is realized in Krembangan Village in accordance with the field and regional potential (3) Develop and encourage all the potential of SMEs in Krembangan village through training and market development.

Keywords: Community Groups, Economic Impact, Village Potential, Educational Tourism.

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu aset yang sangat penting yang tidak ternilai harganya. Perubahan suatu masyarakat tidak akan terjadi tanpa adanya kreatifitas yang disertai kesungguhan dan keyakinan (Dewi, 2017). Pendidikan yang dapat membangkitkan potensi yang terkandung dalam diri setiap manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif, yaitu manusia yang berkualitas beriman dan bertaqwa, kreatif, inovatif, produktif, mandiri berdisiplin, profesional, memiliki ketrampilan yang memadai serta memiliki motivasi kerja yang tinggi (Jannah, 2019). Kreatifitas seseorang yang di sertai kesungguhan serta keyakinan, akan membawa suatu berkah tersendiri yang bisa mendatangkan rupiah secara otomatis. SUKIRJO (Sandal Ukir Jombang) adalah suatu brand produk kreatif dari tangan terampil karya anak bangsa. Sandal Ukir dengan merk SUKIRJO lahir di Dusun Pesantren, Desa Krembangan, Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang Jawa Timur (M. Nasikhuddin, 2021) . SUKIRJO pertama kali diperkenalkan di lembaga pendidikan Al Furqon dan mendapat respon baik (Rohmadi, 2021).

Viral pada tahun 2016 di stasiun televisi baik swasta maupun nasional, sandal jepit ukir ini menjadi produk andalan kota santri Jombang. Sandal ukir dengan merk SUKIRJO banyak dikenal dan diminati masyarakat baik dalam maupun luar negeri (Anggraini Dwi, 2021). Banyaknya pemesanan dari berbagai macam daerah membuat sandal ukir perlu diproduksi massal untuk mengangkat ekonomi daerah baik di desa maupun masyarakat Jombang. Tawaran mengikuti pameran dan kerjasama pemasaran baik dalam maupun luar negeri pun mulai berdatangan, hal ini muncul permasalahan baru. Kapasitas produksi yang tidak memadai karena yang menangani bagian produksi hanya 4 orang perajin sandal ukir dari desa Krembangan kabupaten Jombang, namun belum mampu mengatasi pesanan permintaan yang sangat banyak.

Tabel 1.2 Data Pemesanan dan nominal omset selama bulan Maret dan April 2021

No	Tanggal	Pemesan	Motif	Grade	Ukuran					Total Jumlah Sandal
					11	10,5	10	9,5	9	
1	03/03/2021	Nurul jadid	Logo bola	B	40	20	20	16	0	96
2	05/03/2021	Ponpes mq	Batik	A	30	10	30	6	20	96
3	10/03/2021	Smp al furqon	Animasi nama	C	0	2	20	20	6	48
4	10/03/2021	Pp tambak beras	Animasi nama	C	48	0	0	0	0	48
5	13/03/2021	Pak hadi	Sandal wudlu	C	48	0	0	0	0	48
6	08/04/2021	Bu ridho	Sandal wudlu	C	48	0	0	0	0	48
7	15/04/2021	Ponpes mq	Animasi nama	C	48	0	0	0	0	48
8	20/04/2021	Kusmiaji Jogja	Batik	A	96	0	0	0	0	96
9	20/04/2021	Kediri	Logo	B	60	36	0	0	0	96
10	20/04/2021	Dr. Retno	Animasi nama	C	48	0	0	0	0	48
Total Bulan Maret Dan April 2021										672

Sumber : SUKIRJO, 2021

Resiko yang terjadi ketika kurangnya perajin adalah pending pesanan saat overload. Beberapa pesanan pondok pesantren, pameran di balai tani dan dekranasda serta pusat oleh-oleh dengan berat hati belum bisa dilayani karena sumber daya manusianya yang belum bisa mengimbangi pesanan yang ada. Untuk Bulan Maret dan April 2021, terdapat pemesanan sandal sebanyak 2.775 pasang sandal yang belum bisa dilayani.

Pengembangan produk Sandal Ukir Jombang mendapatkan dukungan penuh dari pemerintahan desa Krembangan, dengan mengambil langkah strategis membentuk Kelompok Masyarakat (POKMAS) INOVATIF, yang mana hal ini sinergi dengan upaya pencapaian visi dan misi pemerintah desa Krembangan kecamatan Gudo kabupaten Jombang tahun 2019 s.d 2025 yaitu desa Krembangan “SEHATI”, kepanjangan dari “Sejahtera, Harmonis, Agamis, Transparan dan Inovatif”.

Strata perekonomian penduduk Desa Krembangan cukup beragam. Masih adanya keluarga yang terkategori miskin dan dibawah garis kemiskinan. Jumlahnya pun masih tergolong banyak. Sedikitnya terdapat 615 kepala keluarga. Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian dan pemberdayaan tentunya, untuk mengangkat dan menyelamatkan mereka dari keterpurukan.

Atas dasar hal itulah maka yang dilakukan pendampingan untuk Strategi Branding Icon Destinasi Wisata Edukasi Melalui Optimalisasi Potensi Desa Dengan Memberdayakan Generasi Millennial melalui kerjasama antara pemerintah desa krembangan dalam hal ini kelompok masyarakat Inovatif yang berkegiatan langsung, Pemerintah Kabupaten Jombang dalam hal ini dilakukan oleh BAPPEDA Kab. Jombang, Pusat Studi Kewirausahaan Dewantara dalam program pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis kinerja yang dilaksanakan mulai selama 3 bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021

LANDASAN TEORI

Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah bentuk perwujudan nilai tambah dari sebuah potensi kekayaan intelektual yang bersumber dari tingkat kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi (Telaumbanua, 2019). Pelaku Ekonomi Kreatif adalah orang atau perseorangan atau individu atau kelompok orang warga negara Indonesia dan atau badan usaha yang berbadan hukum atau bukan berbadan hukum yang sengaja didirikan berdasarkan aturan konsep hokum Indonesia yang melakukan kegiatan Ekonomi Kreatif (Sari et al., 2020).

Wisata Edukasi

Melalui promosi, program Wisata Edukasi Cinta Indonesia yang dikhususkan untuk pelajar sekolah contohnya, dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena diprediksikan kegiatan ini mampu mengentaskan warga sekitar objek wisata menuju kehidupan yang lebih baik. Dengan menggerakkan arus pelajar sekolah untuk mengikuti program wisata edukasi dan mewajibkan pelajar mengikuti program studi banding ke berbagai daerah tentunya akan memberikan angin segar bagi pembangunan pariwisata nasional (Agung, 2015).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Profil kelompok masyarakat Inovatif Desa Krembangan

Pokmas Inovatif Krembangan menata konsep pengembangan, diantaranya dengan mematangkan kesiapan internal mulai menata visi dan misi, AD/ART serta struktur pengurus demi memudahkan gerak langkah serta tanggung jawab dihadapan Allah dan masyarakat desa Krembangan pada khususnya serta masyarakat dinegeri ini pada umumnya.

Motto : “Tiada Yang Abadi Kecuali Allah Swt Dan Perubahan”

Visi : “Terwujudnya Cipta, Rasa Dan Karsa Inovatif Berdasarkan Nilai Nilai Religius, Keadilan, Persatuan, Mufakat Dan Kesejahteraan Masyarakat”

Misi :

1. Mengimplementasikan kreatifitas tanpa batas dalam koridor nilai nilai religius
2. Mengimplementasikan kreatifitas tanpa meninggalkan nilai nilai kemanusiaan dan keadilan
3. Mengimplementasikan kreatifitas dengan semangat nilai nilai kebersamaan sebagai insan sosial
4. Mengimplementasikan kreatifitas dengan mengedepankan semangat nilai nilai musyawarah dan mufakat dalam menyikapi perbedaan
5. Mengimplementasikan kreatifitas untuk mewujudkan nilai nilai kesejahteraan masyarakat

Tujuan :

1. Terwujudnya kreatifitas tanpa batas sebagai rasa syukur insan yang religius
2. Terwujudnya kreatifitas untuk menumbuhkan kegiatan kemanusiaan dan keadilan
3. Terwujudnya kreatifitas dengan semangat kebersamaan sebagai insan sosial
4. Terwujudnya kreatifitas dengan mengedepankan semangat musyawarah dan mufakat dalam menyikapi perbedaan
5. Terwujudnya kreatifitas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat

Legalitas : SK Kepala Desa Nomor : 02 Tahun 2020 Tanggal 6 Januari 2020 Tentang :

Pembentukan Pokmas Inovatif

Berdiri : Tanggal 6 Januari 2020

Alamat : Dusun Krembangan Desa Krembangan Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

Pengurus

Ketua : Abdul Wachid Tavip Eko Rasputro, S.Pd M.MPd.

Sekretaris : Maya Dwi Indrawati

Bendahara : Valid Denikus Agustina, S.Ak

Team Kreatif : 1. Rois Rahmawan, S.Pd MPd

2. Yudha Kusuma Abdi Pratama, Spd

3. Septia Wulandari

4. Pinta Hijrah Aisyah

METODE PELAKSANAAN

Jenis Kegiatan Pendampingan pada masyarakat

Adapun jenis pendampingan yang dilakukan adalah menjadi narasumber dalam kegiatan Pelatihan Sandal Ukir Jombang ini akan menggunakan metode pemantapan teori dan penguatan secara praktek. Dengan menggunakan Audio Visual, dalam pemaparan materi diharapkan peserta pelatihan bisa lebih memahami target yang ingin dicapai nantinya. Selama masa pandemi covid 19, metode pemasaran yang paling efektif adalah metode pemasaran digital dengan menggunakan media sosial. Penggunaan *market place* akan diajarkan sebagai salah satu senjata ampuh dalam pemasaran. *Digital marketing* baik via *vlog* atau *podcast* dan *costumer service* via online pun akan digencarkan untuk menggiatkan pemasaran sandal ukir jombang kedepan. Selain itu juga melakukan gerak taktis membangun komunikasi di semua lini yang menjadi target pemasaran.



Gambar : Survey Lapangan dan Penyamaan Persepsi pokmas inovatif, Bappeda Kab. Jombang dan Pusat Studi Kewirausahaan
 Sumber : FB SUKIRJO, 2021

Pengumpulan data referensi pun dilakukan untuk menguatkan rencana kegiatan agar dapat dipertanggungjawabkan segala konten di dalamnya. Disamping itu juga berkoordinasi langsung dengan Kepala Desa dan aparat desa terkait untuk kegiatan ini nantinya.

Tabel : Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

Kegiatan Pengabdian	Pelaksanaan Kegiatan Bulan Agustus – Oktober 2021		
	Agustus	September	Oktober
Persiapan Administrasi			
Persiapan Tim			
Rapat Koordinasi			
Identifikasi Lapangan			
Paparan Hasil Survey pada Tim Teknis			
Pelatihan Manajemen			

Pelatihan Pemasaran Media Sosial			
Penyerahan Draft Hasil Kegiatan			
Paparan Laporan Kegiatan Akhir pada Tim Teknis			
Evaluasi kegiatan			

Sumber Data : Diolah, 2021

PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara diawali dengan **Pelatihan Optimalisasi Manajemen dan Ketrampilan Sandal Ukir** selama 8 hari, sejak tanggal 2 September 2021 hingga tanggal 9 September 2021. Dilanjutkan dengan **Pelatihan Pemasaran** selama 3 hari, sejak tanggal 10 September 2021 hingga tanggal 12 September 2021. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan dan materi pelatihan :

Tabel : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/ Tanggal Waktu	Kegiatan	Materi	Alokasi waktu
01	Kamis, 2 September 2021	Pendataan dan pendaftaran Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi formulir pendaftaran • Motivasi • Tujuan kegiatan • Sasaran dan manfaat kegiatan • Teori cara mengukir sandal 	07.30-12.00
02	Jumat, 3 September 2021	Praktek mengukir 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesign tulisan • membuat cetakan dari kertas • Mengukir 1 	08.00-12.00
03	Sabtu, 4 September 2021	Praktek mengukir 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesign gambar kartun • Membuat cetakan & Mengukir 2 • mendesign photo tehnik siluet 	08.00-12.00
04	Minggu, 5 September 2021	Praktek mengukir 3	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cetakan • Mengukir 3 • mendesign photo tehnik siluet 	08.00-12.00
05	Senin, 6 September 2021	Praktek mengukir 4	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat cetakan • Mengukir 4 • Mendesign batik Jombang siluet 	08.00-12.00
06	Selasa, 7 September 2021	Praktek mengukir 5	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukir 5 • Finishing • Mendesign batik Jombang siluet 	08.00-12.00
07	Rabu, 8 September 2021	Praktek mengukir 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukir 6 • Finishing • Mendesign batik Bali siluet 	08.00-12.00
08	Kamis, 9 September 2021	1. Praktek mengukir 7 2. Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukir 7 • Finishing 	08.00-12.00

09	Jum'at, 10 September 2021	Pembuatan Iklan Sandal Ukir	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-Macam Kamera • Teknik Pengambilan Gambar • Editing Gambar 	08.00-12.00
10	Sabtu, 11 September 2021	Pemasaran Online Sandal Ukir	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Faktor Kunci Keberhasilan iklan • Tehnik Membuat Copy Writing • Catatan Kecil 	08.00-12.00
11	Minggu, 12 September 2021	Pemasaran Offline Sandal Ukir	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Poster • Membuat Brosur • Membuat Member Card 	08.00-12.00

Sumber Data : Diolah, 2021

Gambar : Pelaksanaan Pelatihan Sandal Ukir



TINDAK LANJUT KEGIATAN

Pertama

Menjalin kerjasama dengan relasi pemasaran, pasar utama yang ditarget adalah yayasan pondok pesantren dan tempat wisata serta berkoordinasi dengan beberapa tempat wisata dan pondok pesantren di Jombang dan sekitarnya.

Dari membangun komunikasi dan shillaturrahi tersebut, sementara ini dihasilkan 2 kesepakatan atau Memorandum Of Understanding (MoU) dengan Yayasan Pondok Pesantren “Al-Muhajirin” desa Tunggalpager kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto dan Wana Wisata “Sumber Biru” desa Wonomerto kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

Kerjasama pun tidak terbatas pada pemesanan sandal melainkan kerjasama pelatihan kerajinan semua potensi yang bisa diberikan oleh Kampoeng Sandal Ukir Krembangan Gudo Jombang. Yaitu pelatihan kerajinan anyaman sintetis krembangan dan sandal ukir jombang, serta pelatihan manajemen dan pemasaran

Kedua

Memberikan kesempatan pada peserta pelatihan Sandal Ukir Jombang mengerjakan pesanan awal dari Pondok Pesantren “Al-Muhajirin” dan Wana Wisata “Sumber Biru”. Pesanan awal 100 pasang sandal dengan harapan akan bertambah dalam kesempatan mendatang, menjadi kelanjutan pasca pelatihan sandal ukir jombang. Setiap dusun telah disiapkan tempat berkumpul, dilengkapi dengan pembimbing dan target pesanan untuk menajamkan kemampuan para peserta. Dimana tidak menutup kemungkinan akan bisa naik ke predikat di atasnya jika semu perajin mau berungguh-sungguh melakukannya

Ketiga

Mendukung penguatan potensi unggulan seperti Anyaman Sintetis Krembangan agar bisa ikut menguatkan pilihan materi keahlian yang bisa dipelajari masyarakat desa Krembangan pada khususnya dan seluruh wisatawan pada umumnya. Serta menyediakan beragam fasilitas untuk UMKM berkumpul dan berdagang di lokasi Galeri dan sekitarnya.

PENUTUP

Menjalin kerjasama pemasaran dengan target pondok pesantren dan tempat wisata untuk menyiapkan pesanan yang harapannya dalam jumlah besar dan berkelanjutan. Penyediaan tempat berkumpul berbagi kreasi dan menajamkan kemampuan para peserta pasca pelatihan serta memberi kesempatan mengerjakan pemesanan sandal ukir adalah langkah nyata menjawab tujuan dilaksanakan program pemberdayaan kelompok masyarakat berbasis kinerja sebagaimana disampaikan di awal sebagai berikut :

1. Membuka peluang kesempatan kerja bagi masyarakat dengan keterampilan mengukir sandal jepit
2. Pemberdayaan masyarakat sehingga terwujud kampung sandal ukir di Desa Krembangan sesuai dengan bidangnya dan potensi daerah

3. Mengembangkan dan mendorong semua potensi UMKM desa Krembangan melalui pelatihan dan pengembangan pasar adalah langkah besar untuk menjawab “Manfaat” yang ingin diraih sebagai berikut :
- Dapat terwujudnya sandal ukir Jombang (SUKIRJO) sebagai Ekonomi kreatif yang nantinya menjadi motivasi dan inspirasi yang mampu menggerakkan potensi usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Jombang.
 - Dapat terwujudnya kesempatan kerja bagi masyarakat dengan keterampilan mengukir sandal jepit.
 - Dapat terwujudnya Desa Krembangan sebagai desa produsen sandal ukir yang siap menembus pasar nasional maupun internasional.
 - Dapat terwujudnya Desa Krembangan sebagai julukan “KAMPUNG SUKIRJO (Sandal Ukir Jombang) untuk menarik perhatian masyarakat luar demi meningkatkan sumber ekonomi masyarakat.
 - Dapat terwujudnya Icon destinasi wisata edukasi SUKIRJO.

DAFTAR PUSTAKA

- agung, A. A. G. (2015). Pengembangan Model Wisata Edukasi-Ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2).
- Anggraini Dwi. (2021). Sandal Ukir Krembangan Gudo Jombang, Tembus Luar Negeri. <https://Kabarjombang.Com/>. <https://Kabarjombang.Com/Ekonomi/Sandal-Ukir-Krembangan-Gudo-Jombang-Tembus-Luar-Negeri/>
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish.
- Jannah, R. (2019). Kualitas Sumber Daya Manusia Ideal Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Subulana*, 3(1), 1–10.
- M. Nasikhuddin. (2021). Sandal Jepit Ukir Krembangan Gudo Jombang. *Radar Jombang*. <https://Radarjombang.Jawapos.Com/Jombang-Banget/23/08/2021/Sandal-Jepit-Ukir-Krembangan-Gudo-Jombang>
- Rohmadi. (2021). Tekuni Seni Sandal Jepit Ukir, Pria Asal Jombang Ini Tembus Pasar Mancanegara. <https://Www.Timesindonesia.Co.Id/>. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/332212/tekuni-seni-sandal-jepit-ukir-pria-asal-jombang-ini-tembus-pasar-mancanegara>
- Sari, A. P., Pelu, M. F. A. R., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Purba, B., & Lifchatullailah, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Telaumbanua, D. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif*.